

## ABSTRAK

### MITOS *TUPPING* PADA MASYARAKAT DESA KURIPAN KECAMATAN PENENGAHAN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh  
Jiliani Polii

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mitos *Tupping* pada masyarakat Desa Kuripan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan. Di lihat dari sejarah *tupping*, fungsi *tupping* bagi masyarakat Desa Kuripan, dan mitos keseluruhan *tupping* yang selama ini berkembang di masyarakat Desa Kuripan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah mitos *tupping* dua belas wajah Keratuan Darah Putih pada masyarakat Desa Kuripan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan historis. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tupping* merupakan salah satu aset budaya yang memiliki keberagaman mitos didalamnya, *tupping* sendiri dipercaya sebagai bentuk pengimplementasian hulubalang atau bala – bala yang dipercaya sebagai pengawal Minak Gejala Khatu dan penjaga Keratuan Darah Putih. *Tupping* pertama kali muncul pada masa kepemimpinan Raden Intan II di Keratuan Darah Putih. *Tupping* berjumlah dua belas buah dan memiliki karakter masing – masing yang disesuaikan dengan karakter hulubalang, selain itu tiap kepala prajurit yang mengenakan *tupping* membawahi sebuah pasukan yang bertugas di daerah penjagaannya masing – masing. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa *tupping* dua belas wajah Keratuan Darah Putih memiliki mitos yang turut menyertainya, *tupping* dipercaya sebagai simbol penjagaan bagi Keratuan Darah Putih dan Masyarakat Desa Kuripan. Masyarakat Desa Kuripan merupakan contoh masyarakat pendukung keberadaan mitos dari *tupping* dua belas wajah Keratuan Darah Putih. Di desa ini kelestarian *tupping* beserta mitos yang menyertainya terus di turunkan dari satu generasi ke generasi.

**Kata Kunci:** Kebudayaan, Mitos dan *Tupping*.

**ABSTRACT****THE MYTH OF TUPPING IN THE COMMUNITY OF KURIPAN VILLAGE,  
PENENGAHAN DISTRICT, LAMPUNG SELATAN DISTRICT**

**By**  
**Jiliani Polii**

*This study aims to find out the myth of Topping in the Kuripan Village community, Penengahan District, South Lampung Regency. Judging from the history of tugging, the function of tugging for the people of Kuripan Village, and the overall myth of tugging that has been developing in the people of Kuripan Village. The formulation of the problem in this study is how the myth of tugging the twelve faces of Keratuan Blood Putih in the people of Kuripan Village, Penengahan District, South Lampung Regency. The method used in this research is a qualitative method with a historical approach. This research uses interview, observation, and documentation data collection techniques. The data analysis technique used is qualitative data analysis technique. The results show that tugging is one of the cultural assets that has a variety of myths in it, tugging itself is believed to be a form of implementing Hulubalang or reinforcements which is believed to be the guardian of Minak Symptom Khatu and the guard of Keratuan Blood Putih.. Tugging first appeared during the leadership of Raden Intan II in the White Blood Kingdom. There are twelve tuggings and each has a character that is adapted to the character of the head of the warlord, besides that each head of the soldier wearing tugging oversees a troop on duty in their respective guard areas. Based on the results of research and analysis, it can be concluded that tugging the twelve faces of the White Blood Kingdom has a myth that accompanies it, tugging is believed to be a symbol of protection for the White Blood Kingdom and the Kuripan Village Community. The Kuripan Village community is an example of a community that supports the existence of the myth of tugging the twelve faces of the White Blood Kingdom. In this village, the preservation of tugging and the myths that accompany it continue to be passed down from one generation to the next.*

**Keywords:** *Culture, Myths and Tugging.*